



Kasus Covid-19 Tembus 278 Penyintas

KASUS Covid-19 di Kota Yogyakarta terus mengalami lonjakan dalam kurun waktu satu pekan terakhir. Pada Senin (7/2), tercatat muncul tambahan 50 pasien, sehingga kasus aktif merangkak naik di angka 278.

Tapi, peningkatan tersebut, tak dibarengi dengan lonjakan angka kematian, layaknya puncak sebaran Covid-19 varian delta, pada Juni 2021 lalu. Bahkan, berdasar data dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, kematian pasien virus corona terakhir, terjadi pada 28 Januari 2022

Saat itu, Dinkes mencatat adanya satu pasien Covid-19 yang meninggal dunia. Setelahnya, kasus kematian akibat corona di Kota Yogyakarta terus nihil, dan tak bertambah.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, Nur Hidayat menandaskan, saat ini, kasus kematian cenderung landai, meski sebaran Covid-19 mengalami peningkatan drastis, sepekan terakhir.

"Sekarang tidak setiap hari ada. Minggu kemarin, kita tiga kali melakukan pemakaman (prosedur Covid-19). Jadi, tidak setiap hari seperti dulu," ujarnya, Senin (7/2).

"Ya, berbeda jauh dibandingkan saat delta kemarin. Waktu itu, angka kematiannya bisa sampai 30 sehari. Makanya kita banyak melaksanakan pemakaman," tambah Nur.

Ia pun mengungkapkan, tingginya tingkat warga yang telah tervaksin dua dosis, sangat berkontribusi dalam menekan angka kematian akibat Covid-19 di kota pelajar. Tapi, ia memastikan, tim pemakaman tetap disiagakanya.

"TRC (Tim Reaksi Cepat) tetap disiagakan untuk pemakaman prosedur Covid-19 juga. Setiap hari ada yang piket, 24 jam. Sejauh ini, ketersediaan APD pun aman," urainya.

Pihaknya berharap, kasus kematian terus landai, di tengah lonjakan kasus Covid-19. Sehingga, personelnya tak dibuat kewalahan menangani pemakaman pasien. Sebab, selama puncak kasus tahun lalu, BPBD sampai membutuhkan bantuan relawan untuk memulusarkan jenazah. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005